

## 1.1 LATAR BELAKANG

Pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada suatu daerah disertai penambahan penduduk dengan pergerakan yang tinggi mempengaruhi peningkatan mobilitas antar Propinsi, Kabupaten, Kecamatan, maupun antar Desa. Mobilitas penduduk yang tinggi dalam sebuah wilayah membutuhkan suatu sistem transportasi massal yang dapat mengimbangnya. Transportasi merupakan sistem jalur penghubung dalam bidang perdagangan yang menghubungkan titik simpul yang satu ke titik simpul yang lain.

Dalam upaya untuk mendukung perkembangan dalam bidang perdagangan dan perekonomian maka disesuaikan arahan pola pengembangan pola jaringan jalan perlu ditetapkan arahan pengembangan sistem terminal. Arahan pengembangan sistem terminal pada dasarnya menunjukkan struktur hirarki simpul koleksi dan distribusi jaringan pelayanan transportasi.

Terminal tidak hanya berfungsi sebagai tempat pemberhentian dan pemberangkatan bus dan angkutan umum tetapi harus menyediakan berbagai fasilitas dengan tujuan menciptakan suasana yang efektif dan efisien terutama bagi penumpang.

Sragen terletak di jalur utama Solo-Surabaya. Kabupaten ini merupakan gerbang utama sebelah timur Provinsi Jawa Tengah, yang berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Timur, Sragen dilintasi jalur Transportasi Pantai Selatan selatan Pulau Jawa (Surabaya-Yogyakarta-Jakarta) dengan terminal utamanya adalah terminal Pilangsari Sragen, serta lintas Semarang-Solo yang merupakan jalur perdagangan yang menghubungkan antara Jakarta Semarang dan Surabaya. Letak geografis Kabupaten Sragen sangat strategis dan didukung jaringan jalan raya ( jalan Negara,jalan propinsi,dan jalan kabupaten ) dan lintasan jalur kereta api yang melintasi daerah Sragen dibagian selatan dan barat. Menurut data dari BPS Kabupaten Sragen tahun 2004 jalan Negara yang melintasi Kabupaten Sragen sepanjang 30,45KM; Jalan propinsi sepanjang 66,69KM dan jalan kabupaten sepanjang 992,20KM. Sedangkan jalan kereta api yang melintas di Kabupaten sepanjang 5KM. Sistem transportasi tersebut dalam kondisi baik dan dapat menghubungkan langsung dari dan ke kota-kota di Pulau Jawa maupun Jakarta.

Sragen merupakan salah satu kota yang memiliki peningkatan mobilitas penduduk yang cukup cepat, hal ini dapat dilihat dari perkembangan Terutama dibidang Perdagangan dan Perekonomian Kota Sragen yang terus meningkat dari

tahun ke tahun. Demand bidang perdagangan dan perekonomian kota Sragen dalam kurun waktu 2007- 2008 mencapai peningkatan 60%.

Namun perkembangan yang relatif cepat ini belum diikuti oleh strategi penyediaan sarana maupun prasarana angkutan publik yang memadai. Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dan strategis dalam mempengaruhi semua sektor kegiatan. Mengingat penting dan strategisnya peranan transportasi yang menguasai hajat hidup orang banyak dan untuk menunjang mobilitas penduduk maupun barang serta untuk terlaksananya keterpaduan intra dan antar moda secara lancar dan tertib di Wilayah Kabupaten Sragen, maka dibutuhkan terminal yang dapat mewadahi kegiatan penduduk kota Sragen dalam bidang perhubungan.

Untuk sementara ini wilayah Kabupaten Sragen dilayani oleh 1 (satu) unit terminal regional yang berpusat di Kecamatan Ngrampal, serta didukung oleh 7 subterminal yang tersebar di Kabupaten Sragen. Prasarana terminal yang ada saat ini dilayani oleh terminal bus Pilangsari. Namun kondisi terminal Pilangsari semakin tidak memadai untuk terus dipakai dalam usaha untuk mengimbangi pertumbuhan jaringan transportasi baik dari segi jumlah penumpang, jumlah angkutan, trayek perjalanan, kapasitas serta sistem pengelolaannya dan kondisi fisik terminal Pilangsari yang telah lapuk dimakan oleh usia.

Dari uraian diatas, maka Kota Sragen, membutuhkan terminal bus kelas B yang sesuai dengan visi dari Kota Sragen. Sehingga Terminal Pilangsari sebagai terminal regional telah ditetapkan sebagai Terminal Penumpang Kelas B. Pada realisasinya terminal Pilangsari termasuk ke dalam kelas B dengan konsekwensi mengacu pada ketentuan dan persyaratan yang harus di penuhi sebagai Terminal Penumpang Kelas B. Maka perubahan terminal baru tersebut harus dapat memberikan tingkat pelayanan yang optimal dalam menciptakan transportasi yang tertib, lancar dan nyaman.

## **1.2 Tujuan dan Sasaran**

Tujuan :

Memperoleh suatu judul Tugas Akhir yang jelas dan layak, dengan suatu penekanan desain yang spesifik, sesuai dengan originalitas/karakteristik judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan.

Sasaran :

Tersusunnya usulan langkah-langkah dasar Perencanaan dan Perancangan Terminal bus kelas B di Sragen, berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan (Design Guidelines Aspect).

## **1.3 Manfaat**

Manfaat subyektif dari pembahasan ini adalah sebagai pedoman perancangan grafis Terminal bus kelas B di Sragen dan untuk melengkapi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Teknik pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang.

Sedangkan secara obyektif, pembahasan ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan baik mahasiswa arsitektur dan kalangan arsitek, maupun pihak lain yang membutuhkan.

## **1.4 Ruang Lingkup pembahasan**

1. Ruang Lingkup Substansial :

Terminal bus kelas B di Sragen adalah suatu perencanaan dan perancangan suatu prasarana transportasi sebagai prasarana dalam sistem transportasi yang aman, nyaman, dan lancar serta efisien dari segi operasional dan biaya secara kualitas maupun kuantitas dengan fasilitas-fasilitas yang mendukung kegiatan pelayanan transportasi.

## **1.5 Ruang Lingkup pembahasan**

1. Ruang Lingkup Substansial :

Terminal bus kelas B di Sragen adalah suatu perencanaan dan perancangan suatu prasarana transportasi sebagai prasarana dalam sistem transportasi yang aman, nyaman, dan lancar serta efisien dari segi operasional dan biaya secara kualitas maupun kuantitas dengan fasilitas-fasilitas yang mendukung kegiatan pelayanan transportasi.

2. Ruang Lingkup Spasial :

Kabupaten sragen merupakan salah satu kabupaten di propinsi Jawa Tengah. Secara geografis Kabupaten Sragen berada di perbatasan antara Jawa Tengah dan Jawa Timur. Batas-batas wilayah Kabupaten Sragen:

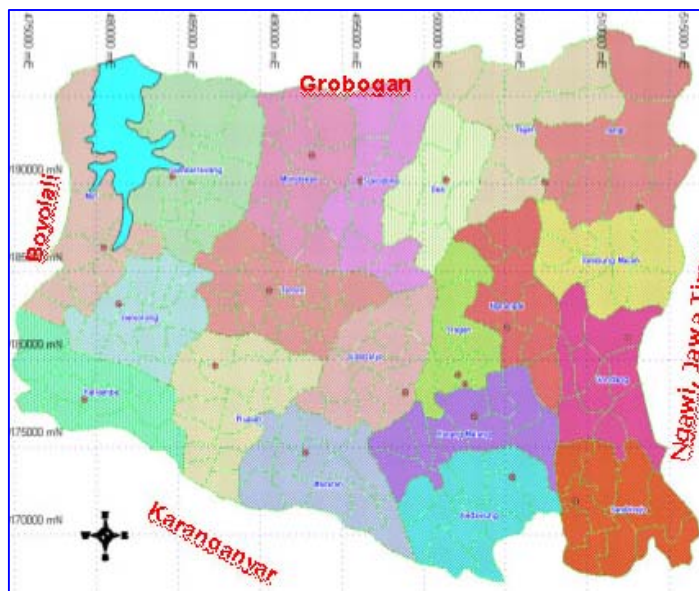
Sebelah Timur	Kabupaten Ngawi (propinsi jawa timur)
Sebelah Barat	Kabupaten Boyolali
Sebelah Selatan	Kabupaten Karanganyar
Sebelah Utara	Kabupaten Grobogan

Kabupaten Sragen terletak pada:

- 7°15' LS dan 7°30' LS
- 110°45' BT DAN 111°10' BT

Wilayah Kabupaten Sragen berada di dataran dengan ketinggian rata rata 109 M diatas permukaan laut.Sragen mempunyai iklim tropis dengan suhu harian yang berkisar antara 19 31°C.Curah hujan rata-rata di bawah 3000mm per tahun dengan hari hujan di bawah 150 hari per tahun. Jumlah penduduk Sragen berdasarkan data tahun 2005 sebanyak 865.417 jiwa, terdiri dari 427.253 penduduk laki laki dan 438.164 penduduk perempuan. Kepadatan penduduk rata rata 919 jiwa/km<sup>2</sup>. Luas Wilayah : 94.155 Ha Luas Sawah : 40.129 Ha Tanah Kering : 54.026 Ha Dan dibagi menjadi 2 bagian, yaitu :

- |                                      |                                      |
|--------------------------------------|--------------------------------------|
| a. Sebelah selatan Bengawan Solo :   | b. Sebelah utara Bengawan Solo :     |
| - Luas Wilayah : 32.760 ha (34,79 %) | - Luas Wilayah : 61.395 ha (65,21 %) |
| - Tanah Sawah : 22.027 ha (54,85 %)  | - Tanah Sawah : 18.102 ha (45,15 %)  |
| ( 9 Kec. 88 Desa & Kelurahan )       | ( 11 Kec. 120 Desa )                 |



Peta Admistratif Kabupaten Sragen

## **1.6 Metode Pembahasan**

Metode pembahasan yang diterapkan adalah metode deskriptif yaitu dengan mengadakan pengumpulan data – data primer maupun sekunder yang kemudian dijabarkan dan dianalisa sesuai dengan kaidah arsitektur untuk menghasilkan kesimpulan, batasan dan anggapan yang digunakan sebagai dasar dari perencanaan dan perancangan Terminal Penumpang Bus Kelas B di Sragen. Langkah – langkah pengumpulan data yaitu :

- Studi literatur / kepustakaan, yaitu metode pengumpulan data maupun peta dari sumber-sumber yang terkait dan tertulis
- Observasi lapangan yaitu metode pengumpulan data dengan pengambilan gambar-gambar dan pengamatan secara langsung di lapangan.
- Wawancara, dilakukan dengan nara sumber terkait.

## **1.7 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Terminal bus kelas B di Sragen adalah sebagai berikut.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang pembahasan, tujuan dan sasaran pembahasan, manfaat pembahasan, lingkup pembahasan, metode pembahasan, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II STUDI PUSTAKA DAN STUDI BANDING**

Berisi teori-teori dan tinjauan mengenai transportasi, terminal bus kelas B dan Kebijakan Pemerintah tentang Transportasi dan Peraturan Daerah setempat serta studi banding.

### **BAB III DATA**

Data-data transportasi di Kabupaten Sragen, dan gambaran tentang Terminal Induk kabupaten Sragen yang akan direncanakan dan dirancang serta berisi kesimpulan studi banding, studi pustaka dan data eksisting.

### **BAB IV BATASAN DAN ANGGAPAN**

Berisi tentang batasan dan anggapan dalam Perencanaan dan Perancangan Terminal bus kelas B di sragen

### **BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Berisi tentang pendekatan dalam program perencanaan dan perancangan, meliputi pendekatan aspek fungsional, kontekstual,

kinerja, teknis, dan arsitektural, pendekatan program ruang, serta pendekatan lokasi dan tapak.

## BAB VI PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang program perencanaan berupa lokasi dan tapak terpilih dan program perancangan.

### 1. ALUR PIKIR

